

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian dasar yang meneliti situasi. Metode deskriptif melibatkan fenomena tertentu berdasarkan atas dasar pengamatan atau eksplorasi korelasi antara dua atau lebih fenomena (Williams 2007). Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode matematis berdasarkan statistik tertentu (Cresswell, 1994). Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMKN 1 Cimahi Program keahlian Teknik Otomasi Industri terkait penerapan dan pengaplikasian K3 pada sistem belajar.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Teknik Otomasi Industri di SMKN 1 Cimahi. Pemilihan jumlah responden menurut buku Roscoe yang berjudul *Research Methods For Business* yang dikutip oleh sugiyono (Sugiyono, 2014: 131), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 34 responden. Responden tersebut yaitu 34 orang siswa dan guru SMKN 1 Cimahi Program keahlian Teknik Otomasi Industri.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar evaluasi berupa angket atau kuisisioner. Kemudian kuisisioner ini akan diberikan kepada guru dan siswa. Penelitian dalam bentuk kuisisioner ini pertama-tama akan membahas identitas dari responden. Pengenalan bagian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang data diri responden. Kemudian guru dan siswa diminta mengisi pernyataan inti mengenai penerapan dan pengaplikasian K3 pada

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia

|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

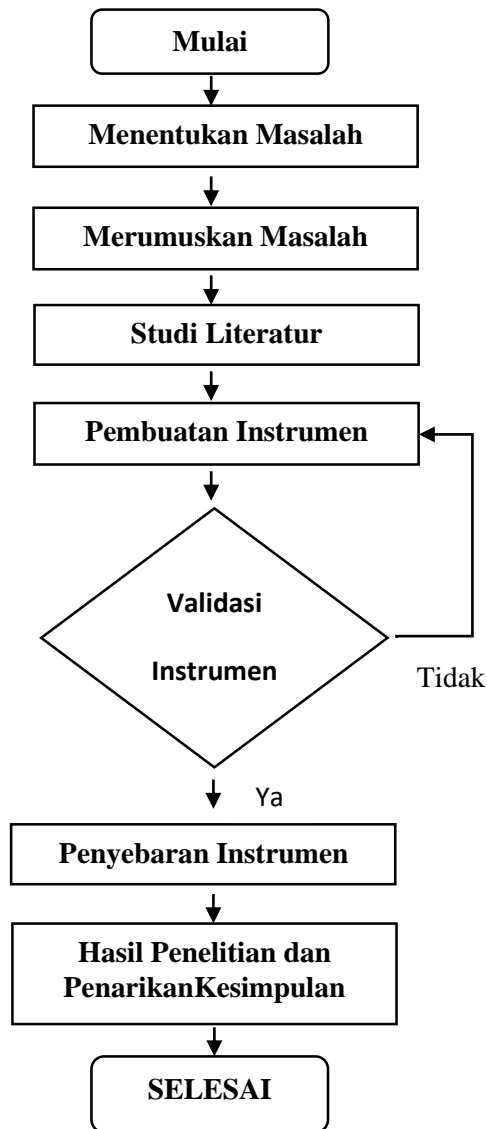
sistem belajar dan pada praktik kerja industri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan tentang literasi sistem informasi dengan menggunakan skala *Guttman* dan skala *Likert*. Skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Skala Likert dinyatakan dalam pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu (Fajar et al. 2014). Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun alternatif jawaban yang pada skala *Likert* dalam angket ini sebagai berikut; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Agar peneliti dapat dengan mudah mengetahui apakah seorang responden menjawab dengan sungguh-sungguh atau asal-asalan, sebaiknya angket disusun berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif, penskoran jawabannya sebagai berikut: SS = 5; S = 4; N = 3; TS = 2, dan STS = 1.

3.4 Uji validitas angket

Pembuatan instrumen terdapat pernyataan yang harus diuji validitas nya. Pengujian validitas dilakukan dalam dua tahap yaitu: pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas konstruksi dapat dilakukan dengan mengonsultasikan instrumen kepada para ahli (*judgment expert*). Validasi dilakukan dengan meminta pendapat para ahli sampai instrumen bisa digunakan. Aspek-aspek instrumen dikonsultasikan kepada para ahli yang diukur dengan teori tertentu. Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan kesesuaian materi yang diajarkan (Murdiyani, 2012) (Nur'asiah et al., 2015)

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Alur diagram penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini, studi literatur yang digunakan untuk mempelajari penerapan dan pengaplikasian K3 pada sistem belajar di SMKN 1 Cimahi.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa permasalahan permasalahan dan kebutuhan praktik kerja industri yang muncul di lapangan. Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap penerapan K3 dalam proses belajar serta permasalahan guru dan siswa ketika menerapkan K3 dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penerapan dan pengaplikasian K3.

3. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur (bebas). Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. Teknik ini digunakan untuk untuk mengetahui kebutuhan user mengenai penerapan dan pengaplikasian K3 pada sistem belajar.

4. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penerapan dan pengaplikasian K3 pada sistem belajar. Kuisisioner yang digunakan menggunakan angket.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari penyebaran angket untuk mengetahui respon pengguna terhadap penerapan dan pengaplikasian K3 pada sistem belajar yang telah dibuat sebelumnya. Data yang terkumpul Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan cara deskripsi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka analisis data untuk penelitian kuantitatif lebih banyak mengarah kepada perhitungan dengan statistik, dari hasil perhitungan statistik tersebut akan dibuat berupa kesimpulan

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia
|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

deskriptif. Statistik deskripsi merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sya & Pd 2005).

Langkah langkah deskripsi data yang akan dilakukan sebagai berikut (Priatna, 2012):

1. Membuat tabel berdasarkan nomor butir angket dan nomor responden, kemudian memasukkan skor masing-masing butir angket dari masing-masing responden.
2. Menghitung skor total untuk setiap variabel penelitian
3. Mengubah skor total untuk setiap variabel penelitian ke dalam bentuk nilai (prosen) dengan rumus :

$$Nilai = \frac{skor\ total}{4 \times\ banyaknya\ soal} \times 100\ \%$$

4. Menghitung besaran-besaran statistik setiap variabel penelitian yaitu rata-rata, median, modus dan standar deviasi.
5. Menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan, temuan dan kesimpulan.

Setelah didapat nilai dalam bentuk persentase langkah selanjutnya yaitu mengkoversikan nilai tersebut kedalam skala rating untuk mengetahui penerapan dan pengaplikasian K3 pada proses pembelajaran. Adapun rank skor dapat ditunjukkan pada tabel 3.3 dibawah ini.

Table 3.1 Skala Konversi Nilai

No	Persentase	Interprestasi
1.	0% - 20%	Rendah Sekali
2.	21% - 40%	Rendah
3.	41% - 60%	Cukup Tinggi
4.	61% - 80%	Tinggi
5.	81% - 100%	Sangat Tinggi

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yogi Yogaswara, 2019

*ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1
CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia*

| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu